
Studi Model Pembelajaran *Problem Solving* Terhadap Motivasi Belajar Matematika

Arnius Laoli¹, Amin Otoni Harefa²

Jurusan Pendidikan Matematika Universitas Nias

e-mail: arniuslaoli1994@gmail.com¹, aminharefa@gmail.com²,
yulismaz364@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti, ditemukan masalah yaitu (1) Matematika sering dianggap sebagai mata pelajaran yang susah untuk dimengerti (2) Matematika merupakan mata pelajaran yang dianggap paling sulit, paling membosankan dan tak jarang dianggap sebagai mata pelajaran yang paling menakutkan dan (3) Banyaknya keluhan dari siswa tentang pelajaran matematika yang sulit, tidak menarik dan membosankan. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan Studi model pembelajaran *problem solving* terhadap motivasi belajar matematika dapat atau tidak dapat meningkatkan hasil belajar matematika. Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*). Widiasworo, (2018:30) mengatakan "Metode penelitian kepustakaan termasuk dalam salah satu jenis metode penelitian berdasarkan tempat penelitian. Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyarankan dalam proses pembelajaran hendaknya menggunakan studi model pembelajaran *problem solving* terhadap motivasi belajar matematika sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Kata kunci: Model Pembelajaran *Problem solving* terhadap motivasi belajar

ABSTRAK

This research is based on a preliminary study conducted by researchers, found problems, namely (1) Mathematics is often considered a difficult subject to understand (2) Mathematics is a subject that is considered the most difficult, most boring and often considered the most difficult subject. scary and (3) the number of complaints from students about math lessons that are difficult, uninteresting and boring. study aims to describe the study of problem solving learning models on the motivation to learn mathematics whether or not it can improve mathematics learning outcomes. This type of research is library research (Library Research). Widiasworo, (2018:30) said "Library research methods are included in one type of research method based on the place of research. Based on the results of this study, the researcher suggests that in the learning process, the study of problem solving learning models should be used on the motivation to learn mathematics so that student learning outcomes can increase.

Keywords: Learning Model *Problem solving* on learning motivation

PENDAHULUAN

Pendidikan nasional pada hakekatnya diarahkan pada pembangunan Indonesia seutuhnya secara menyeluruh. Salah satu usaha untuk menciptakan manusia yang berkualitas adalah melalui pendidikan, karena pendidikan dapat membantu penyelesaian masalah pembangunan yang ada. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan

pembangunan adalah pelaksanaan pendidikan formal disekolah. Pendidikan formal yang dilaksanakan disekolah itu secara berjenjang dan berkesinambungan, dimulai dari jenjang pendidikan dasar sampai perguruan tinggi dimana tiap jenjang pendidikan mempunyai peranan sendiri terhadap siswa yaitu mempersiapkan diri dan memberikan bekal untuk melanjutkan pendidikan lebih tinggi dan

kemampuan yang berupa ilmu pengetahuan, sikap, dan ketrampilan agar siap terjun didalam kehidupan masyarakat.

Pembenahan diri dalam penyelenggaraan pendidikan telah banyak dilakukan dan terus diupayakan agar dari penyelenggaraan tersebut dapat dihasilkan sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas. Pembentukan diri ini diantaranya adalah mengenai kurikulum pendidikan yang selalu disesuaikan dengan perkembangan zaman. Pendidikan di Indonesia dalam pelaksanaannya menganut asas pendidikan seumur hidup yang dilaksanakan di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keberhasilan pembelajaran bukan hanya tanggung jawab lembaga pendidikan formal melainkan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat, dan pemerintah.

Kegiatan belajar mengajar merupakan inti dalam pendidikan, karena segala sesuatu yang telah diprogramkan oleh pendidik akan dilaksanakan di dalam kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar melibatkan semua komponen pembelajaran, yakni adanya tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, pendidik, peserta didik dan evaluasi yang jika semua komponen tersebut saling berinteraksi satu sama lain, maka tujuan pembelajaran yang ditetapkan pendidik sebelumnya dapat tercapai dengan baik Afifah dkk, (2019:97).

Kesulitan yang dialami siswa tidak hanya disebabkan oleh faktor internal atau faktor siswa itu sendiri, tetapi juga disebabkan oleh faktor eksternal yakni kurangnya usaha guru dalam menciptakan situasi yang dapat membawa siswa tertarik untuk belajar matematika. Sebagai akibatnya

motivasi belajar siswa menjadi sulit ditumbuhkan dan pola belajar siswa cenderung menghafal. Menurut Nuriyatin dan Hartono (2016:209) mengemukakan bahwa keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran ini dapat meningkatkan motivasi dalam mempelajari matematika.

Penekanan pembelajaran matematika di sekolah tidak hanya pada melatih keterampilan dan menghafal fakta, tetapi juga pada pemahaman konsep. Tidak hanya hasil tetapi juga bagaimana dan mengapa soal tersebut diselesaikan dengan cara tertentu dengan tetap menyesuaikan pada kemampuan berpikir siswa. Kenyataannya di lapangan, pembelajaran matematika masih bersifat *rill* dan tidak menunjukkan keterkaitan antara konsep sehingga belum mampu mewujudkan tujuan pembelajaran matematika di sekolah. Lestari dkk (2018:30) mengemukakan bahwa:

Terdapat beberapa hal yang menyebabkan motivasi belajar matematika siswa pada kategori rendah, salah satunya adalah suasana belajar yang kurang membangkitkan motivasi belajar siswa, kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan model pembelajaran matematika yang diterapkan kurang efektif dalam mendorong pencapaian prestasi belajar yang optimal.

Elliott dalam Nuriyatin dan Hartono (2016:209) bahwa belajar dan motivasi merupakan dua hal yang penting dalam pembelajaran. Putri dan Mahdian (2019:56) mengatakan bahwa "salah satu model pembelajaran yang digunakan pada kurikulum 2013 yaitu model pembelajaran *problem solving* yang digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik". Model pembelajaran *problem solving*

merupakan model pembelajaran yang menekankan terselesainya suatu masalah secara bernalar. Model pembelajaran ini mendorong siswa untuk berpikir secara sistematis dengan menghadapkannya permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Yusuf dan Sutiarto (2017:281) mengatakan bahwa "*problem solving* merupakan alternatif dalam pembelajaran matematika, salah satunya dapat mengembangkan pemikiran atau cara berpikir siswa dalam menyelesaikan suatu permasalahan". Adnyani dkk, (2018:95) mengatakan bahwa model pembelajaran *problem solving* merupakan sebuah model pemecahan masalah yang memancing cara berpikir siswa dalam memecahkan masalah yang diberikan.

Dari model pembelajaran ini, yaitu model pembelajaran *problem solving* yang dikaitkan dengan motivasi belajar siswa maka peneliti ingin mengkaji lebih dalam lagi dari berbagai sumber dengan melakukan sebuah penelitian dalam bentuk studi kepustakaan. Studi kepustakaan merupakan kegiatan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang menjadi objek penelitian. Sehingga peneliti penting dan ingin melakukan sebuah penelitian dalam bentuk penelitian studi pustaka dengan mengangkat sebuah judul yaitu: Studi Model Pembelajaran *Problem Solving* Terhadap Motivasi Belajar Matematika, dengan tujuan : (1) Menganalisis pengaruh model pembelajaran *problem solving* dalam pembelajaran matematika. (2) Mendeskripsikan hubungan konsep model pembelajaran *problem solving* dengan motivasi belajar.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka atau studi literatur. Pendekatan penelitian yang peneliti lakukan termasuk dalam pendekatan Interpretatif (menjelaskan peristiwa berdasarkan pengalaman/penelitian orang lain). Pendekatan interpretatif merupakan sebuah sistem sosial yang memaknai perilaku secara detail dalam observasi langsung secara pustaka (Hamzah, 2020:30). Dewi (2018:55) mengatakan bahwa "penelitian ini merupakan suatu penelitian kualitatif dengan studi pustaka yang bertujuan untuk mengumpulkan dan menganalisis data atau informasi ilmiah, seperti jurnal, buku yang relevan". Adapun motivasi belajar dalam penelitian ini yaitu : Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Organize

Pada tahap *organize* ini, peneliti terlebih dahulu melakukan review terhadap sumber data yang telah diperoleh agar sesuai dengan tujuan penelitian. Sumber tersebut dikelompokkan berdasarkan jenisnya yaitu buku dan jurnal yang digunakan dalam penelitian.

1. Buku

Hasil analisis dalam buku memberikan gambaran tentang model pembelajaran *Problem Solving* terhadap motivasi belajar matematika, yaitu:

Tabel. 1 Hasil Buku Seperti Tabel Berikut.

No	Judul Buku	Pengarang buku	Penerbit Buku
1	Teori Motivasi dan Pengukurannya	Dr.Hamzah B.Uno,M.Pd.	PT Bumi Aksara
2	68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013.	ARIS Shoimin	AR-RUZZ MEDIA.
3	<i>Problem Solving</i>	Andi Iskandar	PT Elex Media Komputindo
4	Strategi Pembelajaran	Ngalium,S.Pd.,M.Pd.,M.I.Kom	Dua Satria OFFET
5	Motivasi Belajar	Dr.Shilphy A.Octavia,M.Pd	CV BUDI UTAMA

1. Andy Iskandar (2017:12) mengatakan bahwa “ ada tiga prinsip *Problem Solving* yaitu:(a).*Problem Solving* merupakan keterampilan yang bisa dipelajari dan bukan merupakan bakat yang hanya dimiliki oleh sebagai orang saja.(b).*Problem Solving* merupakan kerangka berpikir yang sistematis dan utuh untuk mendapatkan solusi.(c).*Problem Solving* merupakan kombinasi antara berpikir dan bertindak.”
 - a. Motivasi dan Belajar merupakan dua hal yang saling memengaruhi.Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan (*reinforced practice*) yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu.
 - b. Bahwa motivasi diterapkan dalam berbagai kegiatan,tidak terkecuali dalam belajar.Betapa pentingnya motivasi dalam belajar,karena keberadaannya sangat berarti bagi perbuatan belajar.Selain itu,motivasi merupakan pengarah untuk perbuatan belajar kepada tujuan yang jelas yang diharapkan dapat dicapai.
 - c. Peranan Motivasi Dalam Belajar dan Pembelajaran,motivasi pada dasarnya dapat membantu dalam memahami dan menjelaskan perilaku individu,termasuk perilaku individu yang sedang belajar.Ada beberapa peranan penting dari motivasi dalam belajar dan pembelajaran,antara lain (a).menentukan hal –hal yang dapat dijadikan penguat belajar,(b).memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai,(c).menentukan ragam kendali terhadap rangsangan
2. Aris Shoimin (2013:135) mengatakan bahwa “ *Problem Solving* adalah suatu model pembelajaran yang melakukan pemusatan pada pengajaran dan keterampilan pemecahan masalah yang diikuti dengan penguatan keterampilan.”
3. Hamzah (2016:23) Mengatakan bahwa ada tiga (3) motivasi belajar yaitu:
 - a. Motivasi dan Belajar merupakan dua hal yang saling memengaruhi.Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil

- belajar,(c).menentukan ketekunan belajar.
4. Ngaliun (2017:331) mengatakan bahwa “Dalam hal ini masalah didefinisikan sebagai suatu persoalan yang tidak rutin, belum dikenal cara penyelesaiannya. Justru problem solving adalah mencari atau menemukan cara penyelesaian (menemukan pola, aturan dan algoritma).
 5. Shiphy (2020:52) mengatakan bahwa motivasi berasal dari perkataan bahasa inggris yakni *motivation*. Namun perkataan asalnya adalah *motive* yang juga telah digunakan dalam bahasa melayu yakni kata motif yang berarti tujuan atau segala upaya untuk mendorong seseorang dalam melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan, dengan tujuan tersebut yang menjadikan daya

penggerak utama bagi seseorang dalam berupaya mendapatkan atau mencapai apa yang dinginkannya baik itu secara positif ataupun negatif. Selanjutnya ada beberapa sifat-sifat motivasi dibagi menjadi dua yaitu, motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Faktor *Intern* (internal) adalah motivasi yang timbul dari diri sendiri dan tidak dipengaruhi oleh sesuatu diluar dirinya karena dalam diri ssetiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu yang menjadi aktif atau berfungsi tidak perlu dirangsang dari luar. Selanjutnya adalah factor *Ekstern* (Eksternal) yang berasal dari luar yang dapat aktif dan berfungsi kerana adanya Perangsang dari luar, timbul dalam diri seseorang karena pengaruh dari Rangsangan di luar perbuatan yang dilakukannya.

Tabel.2 Hasil Analisis Jurnal Seperti Tabel Berikut.

No	Judul Jurnal	Pengarang	Materi	M.P	Tingkat	Kelas
1	Problematika penerapan model pembelajaran <i>problem solving</i> pada pelajaran matematika	Eka Ajeng Rahmi Pinahayu		Matematika	SMP	VII
2	Model problem solving untuk meningkatkan (HOST) pada mata pelajaran	Rena Aggraeni Dewi	Geometri	matematika	SD	VI
3	Problem solving dalam pembelajaran matematika	Oking Leonata Yusuf	Persegi panjang	matematika	MI	Muhajiri
4	Dampak model problem solving terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik di SMP	Fanny Fajria			SMA	XI

5	Pengaruh model pembelajaran terhadap motivasi belajar matematika siswa	Haeriah Hamk	matematika	SMA	X
---	------------------------------------------------------------------------	-----------------	------------	-----	---

2. Jurnal

Kutipan dalam jurnal yang memberikan hubungan antara Model Pembelajaran *Problem Solving* dengan motivasi belajar matematika, yaitu:

1. Menurut Moffit menyatakan bahwa model pembelajaran *problem solving* adalah suatu model yang melibatkan siswa aktif secara optimal, memungkinkan siswa melakukan eksplorasi, observasi eksperimen, investigasi, pemecahan masalah yang mengintegrasikan keterampilan dan konsep-konsep dasar dari berbagai konten area.
2. Analisis hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Rena Anggraeni Dewi bahwa model pembelajaran *problem solving* merupakan salah satu pembelajaran yang dapat mendukung siswa dalam memecahkan masalah baik secara individu maupun kelompok. Sehingga dengan menggunakan model *problem solving* siswa lebih aktif dalam pembelajaran, siswa tidak hanya tergantung dengan apa yang disampaikan oleh guru tetapi dapat memecahkan masalahnya sendiri, dan dengan menggunakan model *problem solving* dapat diberikan ingatan yang lebih kepada siswa sehingga siswa dapat meningkatkan kemampuan berpikir tinggi siswa.
3. Analisis hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Oking Leonata Yusuf menyatakan bahwa *problem solving* adalah bagian dari proses berpikir. Berpikir dalam

memecahkan masalah dan menghasilkan sesuatu yang baru adalah kegiatan yang kompleks dan berhubungan erat satu dengan yang lain.

4. Menurut Fanny menyatakan bahwa motivasi belajar yang tinggi memiliki hubungan yang signifikan dengan hasil belajar peserta didik. Hal ini telah dibuktikan oleh Hijayatu dan Widodo, (2013) melalui penerapan model pembelajaran *problem solving* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik melalui kognitif dan efektif.
5. Menurut Haeriah menyatakan bahwa pengaruh model pembelajaran terhadap motivasi belajar matematika siswa. Kesimpulan yang diperoleh yaitu model pembelajaran *hypnoteaching* berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar matematika siswa. Model pembelajaran konvensional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar matematika siswa, peningkatan motivasi belajar matematika siswa yang diajar matematika siswa yang diajari dengan model pembelajaran konvensional.

KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan bahwa Menganalisis pengaruh model pembelajaran *problem solving* dalam pembelajaran matematika

siswa aktif berpikir, berkomunikasi, mencari, dan mengolah data dan akhirnya menyimpulkan.

2. Dengan menerapkan atau mendeskripsikan model pembelajaran Problem Solving dengan motivasi belajar dapat melatih untuk menghadapi problema-problema atau situasi-situasi yang timbul secara spontan, peserta didik menjadi aktif dan berinisiatif serta bertanggung jawab sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyani, Dewa Ayu Diah., Ganing, Ni Nyoman., Putra, I Ketut Adnyana., 2018, *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Solving Berbantuan Media Audio Visual terhadap Penguasaan Kompetensi Pengetahuan Matematika*, Volume 2, Number 2, Tahun 2018, halaman. 94-100, (online), <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJEE>, diakses pada 20 November 2020.
- Angkotasan, Nurma., Jalal, Ariyanti., 2017, *Perbandingan Model Pembelajaran Problem Solving dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write pada Materi Program Linear Terhadap Aspek Kemampuan Representasi Matematis Mahasiswa*, Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA, Volume 1 Nomor 2, Oktober 2017, Halaman 99-108. (online), <https://www.ejournal.unkhair.ac.id/index.php/Saintifik/article/view/543>, diakses pada 20 November 2020.
- Anugraheni, Indri, 2019, *Pengaruh Pembelajaran Problem Solving Model Polya Terhadap Kemampuan Memecahkan Masalah Matematika Mahasiswa*, Jurnal Pendidikan. Volume 04 Nomor 01, (online), <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jp/article/view/2202>, 10.26740/jp.v4n1.p1--6, diakses pada 20 November 2020.
- Ariyanto, Metta., Kristin, Firosalia dan Anugraheni, Indri, 2018, *Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa*, Jurnal Guru Kita, Volume 2 No. 3 Juni 2018, hlm. 106-115, (online), <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jgkp/article/view/10392>, diakses pada 20 November 2020.
- Dewi, Rena Anggraeni, 2018, *Model Problem Solving Untuk Meningkatkan High Order Thinking Skill (HOTS) Pada Mata Pelajaran Matematika*, Jurnal Educatio, Volume 4 Nomor 2, Hal 53-56, (online), <http://www.jurnal.unma.ac.id/index.php/edc/article/view/1646>, diakses pada 20 November 2020.
- Fadillah, Ahmad, 2016, *Pengaruh Pembelajaran Problem Solving Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa*, Jurnal Pendidikan Matematika & Matematika, Volume 2 Nomer 1, Halaman 1-8, (online), <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/bc/article/view/1641>, diakses pada 20 November 2020.

- Fajria, Fanny., Rahmatan, Hafnati., Halim A, 2017, *Dampak Model Pembelajaran Problem Solving Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Di SMP*, Jurnal Pendidikan Sains Indonesia, Vol.5, No.2, hlm. 86-93, 2017, (online), <http://e-repository.unsyiah.ac.id/JPSI/article/view/9822>, diakses pada 20 November 2020.
- Hamzah, Amir. 2020. Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research) Kajian Filosofis, Teoretis dan Aplikatif. Batu: Literasi Nusantara.
- Hodiyanto, 2017, *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Solving Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Ditinjau dari Gender*, Jurnal Riset Pendidikan Matematika, Volume 4 No. 2. halaman 219-228, (online), <https://journal.uny.ac.id/index.php/jrpm/article/view/15770>, diakses pada 20 November 2020.
- Kompri, 2015. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Lestari, Wahyu., Pratama, Loviga Denny., Jailani, 2018, *Implementasi Pendekatan Saintifik Setting Kooperatif Tipe STAD Terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Matematika*, Jurnal Aksioma Vol. 9, No. 1, Juli 2018, halaman 29-39, (online), <http://journal.upgris.ac.id/index.php/aksioma/article/view/2332>, diakses pada 20 November 2020.
- Mukhadis, A.. 2015. *Kiat Menulis Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Aditya Media Publishing.
- Rakhmawati, Intan Aulia dan Alifia, Nugrahaning Nisa. 2018. *Kearifan Lokal dalam Pembelajaran Matematika sebagai Penguat Karakter Siswa*, Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika. Volume 5, No. 2, (online), <https://jurnal.uns.ac.id/jpm/article/view/26054>, diakses pada 20 November 2020.
- Richardo, Rino. 2016. *Peran Ethnomatematika dalam Penerapan Pembelajaran Matematika pada Kurikulum 2013*. Volume VII, No. 2. (online), <https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/LITERASI/article/view/383>, diakses pada 20 November 2020.
- Sarah., Lufri., Sumarmin, Ramadhan., 2018, *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Solving terhadap Kompetensi Belajar IPA Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 13 Padang*, Jurnal Eksata Pendidikan, Volume 2, Nomor 1, Mei 2018, halaman 25-32, <http://jep.ppi.unp.ac.id/index.php/jep/article/view/88>, diakses pada 20 November 2020.
- Sisnanto, Wahyudi., Indarini, Endang., 2019, *Efektivitas Model Pembelajaran Problem Solving Dan Group Investigation Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas 4 SD Dalam Pelajaran Matematika*, Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, Volume 3 Nomor 4 Juli 2019,

<https://pajar.ejournal.unri.ac.id/index.php/PJR/article/view/7538>, diakses pada 20 November 2020.

Sugiono. 2016. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.

Walid, Ahmad., Putra, Erik Perdana., Asiyah, 2019, *Pembelajaran Biologi Menggunakan Problem Solving disertai Diagram Tree Untuk Memberdayakan Kemampuan Berpikir Logis dan Kemampuan Menafsirkan Siswa*, Indonesian Journal of Science Education, Volume 1 No. 1 halaman 1-6. <http://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/ijisedu>, diakses pada 20 November 2020.

Yunita, Neneng., Rosyana, Tina., Hendriana, Heris,. 2018, *Analisis Kemampuan Berpikir Matematis Berdasarkan Motivasi Belajar Matematis Siswa SMP*, Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif, Volume 1, No. 3, Mei 2018, hal 325-332, <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/jpmi/article/view/336>, diakses pada 20 November 2020.

Yusuf, Oking Leonata, dan Sutiarto, Sugeng, 2017, *Problem Solving dalam Pembelajaran Matematika*, Prosiding: Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika, 06 Mei 2017, (Online), <https://proceedings.radenintan.ac.id/index.php/pspm/article/view/51>, diakses pada 20 November 2020